

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya. Pengalaman belajar diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menyatakan bahwa

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang terampil dan berkualitas. Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta guru harus pandai dalam memilih metode atau model yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Februari 2014, SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 belum menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Natar belum lengkap. Selain itu didapatkan hasil bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah, sebagai ilustrasi disajikan data aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IVC SD Negeri 4 Natar**

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
80 - 100	Sangat Aktif	-	-
60 – 79	Aktif	4	17,39%
40 – 59	Cukup Aktif	-	-
20 – 39	Kurang Aktif	6	26,09%
0 – 19	Sangat Kurang Aktif	13	56,52%

Sumber : SD Negeri 4 Natar

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa aktivitas seluruh siswa dalam pembelajaran yang termasuk kategori aktif berjumlah 4 orang siswa (17,39%), kategori kurang aktif berjumlah 6 orang siswa (26,09%), dan kategori sangat kurang aktif berjumlah 13 orang siswa (56,52%).

Sedangkan data hasil belajar siswa pada nilai ulangan akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Hasil Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IVC SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014**

No.	Mata Pelajaran	KKM	Persentase Siswa (< KKM)	Persentase Siswa ( KKM)	Jumlah Siswa	
					Belum Tuntas < KKM	Tuntas KKM
1.	PPKn	61	30,43%	69,57%	7	16
2.	B.Indonesia	66	52,17%	47,83%	12	11
3.	Matematika	65	39,13%	60,87%	9	14
4.	IPA	65	60,87%	39,13%	14	9
5.	IPS	67	47,83%	52,17%	11	12

Sumber: SD Negeri 4 Natar

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai ulangan akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014, pada mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa (69,57%), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang tuntas berjumlah 11 orang siswa (47,83%), pada mata pelajaran Matematika siswa yang tuntas

berjumlah 14 orang siswa (60,87%), pada mata pelajaran IPA siswa yang tuntas berjumlah 9 orang siswa (39,13%), dan pada mata pelajaran IPS siswa yang tuntas berjumlah 12 orang siswa (52,17%).

Penyebab rendahnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang tuntas, dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan belum sesuai karena terlalu kecil dan tidak jelas. Pada proses pembelajaran, guru hanya memakai metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif. Artinya, guru lebih mendominasi pembelajaran di kelas (*teacher centered*) dan siswa hanya menerima.

Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan perhatian khusus untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan kurikulum 2013, serta berusaha memperbaiki metode pembelajaran di kelas IVC SD Negeri 4 Natar dengan menggunakan metode *brainstorming*. Sejalan dengan hal tersebut, pada penelitian Fatimah tahun 2012 dengan judul Penerapan Teknik Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, didapatkan hasil bahwa metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Melalui Metode *Brainstorming* Kelas IVC SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum sesuai karena terlalu kecil dan tidak jelas.
3. Guru hanya memakai metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif.
4. Guru mendominasi pembelajaran di kelas (*teacher centered*) dan siswa hanya menerima.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Masalah dibatasi pada metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode *brainstorming*.

## **D. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa.
2. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa.
3. Rendahnya kinerja guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah dengan melalui metode *brainstorming* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar?
2. Apakah dengan melalui metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar?
3. Apakah dengan melalui metode *brainstorming* dapat meningkatkan kinerja guru tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas metode *brainstorming* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *brainstorming* dalam meningkatkan kinerja guru tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa
  - a. Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.
  - b. Siswa jadi percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

2. Bagi guru

- a. Guru dapat menggunakan metode *brainstorming* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Menjadi refleksi untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas sekolah.

4. Bagi peneliti lain

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian tindakan kelas.